BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan PKK terhadap tingkat keterampilan berwirausaha ibu PKK di Desa Medan Estate, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan PKK di Desa Medan Estate telah terlaksana berdasarkan indikator materi pelatihan dengan skor 461, metode pelatihan dengan skor 476, fasilitator dengan skor 462, serta sarana dan prasarana dengan skor 545. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek sarana dan prasarana memperoleh skor tertinggi yaitu 545, sehingga menjadi aspek yang paling dominan dalam mendukung pelaksanaan program pelatihan. Sementara itu, aspek materi pelatihan memperoleh skor terendah yaitu 461, sehingga masih perlu dikembangkan agar semakin sesuai dengan kebutuhan peserta dan perkembangan kewirausahaan.
b. Tingkat keterampilan berwirausaha ibu PKK di Desa Medan Estate ditinjau berdasarkan aspek produksi dengan skor 460, manajerial dengan skor 441, konseptual dengan skor 457, dan pemasaran dengan skor 542. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pemasaran memperoleh skor tertinggi yaitu 542, sehingga menjadi aspek keterampilan yang paling menonjol. Sebaliknya, aspek manajerial memperoleh skor terendah yaitu 441, sehingga masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan dan pelatihan lanjutan agar kemampuan peserta dalam mengelola usaha dapat berkembang secara lebih optimal.

c. Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan PKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keterampilan berwirausaha ibu PKK di Desa Medan Estate. Hal itu ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yakni nilai t hitung sebesar 3,431 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,069 serta nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0.05 dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,339 yang berarti bahwa pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan PKK memberikan kontribusi sebesar 33,9% terhadap variasi tingkat keterampilan berwirausaha ibu PKK, sedangkan 66,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pengelola program PKK Desa Medan Estate diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan melalui penyempurnaan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan kompetensi fasilitator, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain daripada itu, perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan setelah pelatihan agar keterampilan yang telah diperoleh peserta dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan usaha.
2. Bagi Ibu PKK sebagai peserta pelatihan diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam mengembangkan usaha secara mandiri, serta terus meningkatkan kemam-

puan berwirausaha melalui praktik, berbagi pengalaman, dan mengikuti kegiatan pelatihan lanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi tingkat keterampilan berwirausaha, seperti motivasi berwirausaha, dukungan keluarga, pengalaman usaha, akses permodalan, maupun pendampingan usaha. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar atau pada lokasi penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY